

Pemetaan Sosial

Sean Wilbert Natanael Djaja

202000286



Deskripsi:

Arthur Fleck adalah salah satu tokoh pemeran utama dari sebuah film berjudul “Joker”. Arthur adalah seorang kulit putih dan seorang yang berasal dari kelas bawah di *Gotham City*, seorang yang memiliki sejarah gangguan jiwa dan memiliki sindrom tertawa. Arthur tinggal bersama ibunya (Penny Fleck), sembari bekerja sebagai badut untuk berbagai keperluan dirinya yang memiliki impian untuk sukses mengejar karir impiannya sebagai komedian stand-up. Di dalam kehidupannya, Arthur mengalami banyak sekali rasa pahit, ia di *bully* dan di dijadikan bahan tawaan oleh orang sekitar, dipandang rendah, dihianati oleh rekan kerjanya, dan dibohongi oleh ibunya sendiri. Tidak ada sama sekali yang peduli dengannya, semua orang yang berada di kota tersebut sangatlah memperhatikan status seseorang dan hanya mendengarkan suara dari orang-orang yang berstatus tinggi dan memandang orang berstatus rendah sebagai “badut” yang iri dengan posisi orang yang berstatus tinggi.

Akan tetapi, semua kepahitan ini berhenti pada saat Arthur mewakili suara orang berstatus rendah kepada publik, dimulai dari sebuah kejadian dimana Arthur membunuh tiga pemuda berstatus tinggi yang sedang melecehkan seorang wanita. Dari kejadian tersebut banyak orang-orang berstatus rendah mendukung Arthur dari belakang. Arthur Fleck mengalami mobilitas sosial vertikal dalam masa hidupnya, dari yang dulunya tidak dipandang rendah dan tidak diterima oleh orang-orang, ia berhasil meraih suara orang-orang yang merasakan ketidakadilan yang terjadi pada kota tersebut. Meskipun dalam hubungan horizontal, ia tetap merupakan seorang berkulit putih, ia tetap menyuarakan semua keluhan yang dialami orang-orang yang berstatus sama dengan dia, tanpa memandang kulit dari orang-orang tersebut. Inilah yang membuatnya menjadi tokoh inspiratif dikalangannya.